

ABSTRAK

UPAYA PEMERINTAH INDONESIA TERKAIT EKSPOR UDANG INDONESIA DI PASAR GLOBAL TAHUN 2017 – 2022

Oleh

DANI SYAHROBI

Indonesia merupakan negara di Asia Tenggara yang mempunyai wilayah perairan terluas yang memiliki luas perairan dengan total luas 6,4 juta km² yang terdiri dari laut teritorial seluas 0,29 juta km², perairan pedalaman dan perairan kepulauan seluas 3,11 juta km², dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) seluas 3,00 juta km². Hal ini menjadikan udang sebagai salah satu komoditas perikanan Indonesia yang menjadi sektor unggulan. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan dari volume ekspor udang Indonesia sejak tahun 2017 – 2021. Bahkan dari segi produksi udang Indonesia dari tahun 2019 – 2020, mampu memproduksi udang terbesar di Asia Tenggara jika dibandingkan dengan negara kompetitornya seperti Vietnam dan Thailand. Namun jika dibandingkan dengan negara lain seperti Thailand dan Vietnam, Indonesia masih tertinggal dari segi volume dan nilai ekspor udangnya. Selain itu, Indonesia juga sering menemui hambatan dalam proses ekspor udangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa aktivitas ekspor udang Indonesia tahun 2017 – 2022, dan menganalisis upaya pemerintah Indonesia terkait ekspor udang tahun 2017 – 2022 di pasar global. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teori yang digunakan adalah perdagangan internasional dan liberalisasi perdagangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada beberapa hambatan terhadap ekspor udang Indonesia yang terbagi menjadi dua, yaitu hambatan tarif dan non tarif. Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ekspor udang, yaitu penerapan standardisasi produk, perbaikan infrastruktur sistem udang nasional kerjasama internasional di sektor udang, dan penetrasi pasar yang terdistribusi.

Kata Kunci : Upaya, Ekspor, Udang, Perdagangan Internasional, Hambatan Tarif , Hambatan Non Tarif

ABSTRACT

INDONESIA GOVERNMENT EFFORTS REGARDING SHRIMP EXPORTS IN THE GLOBAL MARKET IN 2017 - 2022

By

DANI SYAHROBI

Indonesia is a country in Southeast Asia that has the largest territorial waters with a total water area of 6.4 million km² consisting of territorial seas covering an area of 0.29 million km², inland waters and archipelagic waters covering an area of 3.11 million km², and an Economic Zone Exclusive (EEZ) area of 3.00 million km². This makes shrimp one of Indonesia's fisheries commodities which is a leading sector. This can be seen from the significant increase in the volume of Indonesian shrimp exports from 2017 - 2021. Even in terms of shrimp production, Indonesia from 2019 - 2020 was able to produce the largest shrimp in Southeast Asia when compared to competitor countries such as Vietnam and Thailand. However, when compared with other countries such as Thailand and Vietnam, Indonesia is still lagging behind in terms of the volume and value of its shrimp exports. Apart from that, Indonesia also often encounters obstacles in the shrimp export process.

This research aims to describe and analyze Indonesian shrimp export activities in 2017 - 2022, and analyze the Indonesian government's efforts regarding shrimp exports in 2017 - 2022 on the global market. This research method uses a qualitative approach and the theory used is international trade and trade liberalization.

The results of this research show that there are several barriers to Indonesian shrimp exports which are divided into two, namely tariff and non-tariff barriers. Efforts made by the Indonesian government to increase shrimp exports include implementing product standardization, improving national shrimp system infrastructure, international cooperation in the shrimp sector, and distributed market penetration..

Keywords : Efforts, Exports, Shrimp, International Trade, Tariff Barriers, Non-Tariff Barrier